

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial distress* dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* dengan *opinion shopping* sebagai variabel pemoderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor properties & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah observasi akhir setelah sampel diseleksi adalah 144.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian ini:

1. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*.
3. *Opinion Shopping* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Financial Distress* terhadap opini audit *going concern*.
4. *Opinion Shopping* tidak dapat memoderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap opini audit *going concern*

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini profitabilitas terbukti dapat mempengaruhi Opini Audit yang dikeluarkan oleh auditor. Oleh karena itu melalui penelitian ini dapat menjadi pengingat untuk perusahaan agar dapat mencapai rasio profitabilitas yang tinggi agar probabilitas untuk mendapatkan opini audit *going concern* semakin kecil.
2. Bagi auditor dapat memperhatikan kembali faktor-faktor lain dalam perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam meneliti pengaruh *financial distress* dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* dengan *opinion shopping* sebagai variabel moderasi. Berikut keterbatasan yang ditemui penelitian:

1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti hanya 2 variabel yaitu *financial distress* dan profitabilitas, dimana hasil uji R^2 dari kedua variabel tersebut hanya 9,9%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya pengeluaran opini audit *going concern*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rentan waktu dua tahun yaitu 2019 sampai 2020 yang merupakan rentang waktu yang relatif pendek. Dan

juga periode ini berada di dua kondisi yang berbeda dimana tahun 2019 belum terjadi pandemi Covid dan pada 2020 sudah terjadi pandemi Covid.

3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang diberikan untuk peneliti selanjutnya bila ditinjau dari keterbatasan pada penelitian ini ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain untuk mengukur pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*, diantaranya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Dan juga dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur *financial distress* dan profitabilitas
2. Diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian menjadi kurang lebih tiga sampai lima tahun sehingga bisa melihat kecenderungan pemberian opini audit *going concern* dalam jangka lebih panjang
3. Penelitian selanjutnya agar memperluas *scope* perusahaan, tidak hanya sektor *property* dan *real estate* tetapi dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia